

KR - 10 -

KAMIS PAHING, 12 JANUARI 2017
(13 BAKDAMULUD 1950)

PEND

UMY SUMPAAH 35 DOKTER BARU Disiapkan Jadi Fasilitator Penanggulangan Bencana

YOGYA (KR)-Sebagai negara yang berada di wilayah rawan bencana, Indonesia perlu meningkatkan jumlah rumah sakit aman bencana (RSAB). Dengan demikian, manajemen penanggulangan bencana di Indonesia akan bisa semakin baik. Karenanya, kebutuhan akan fasilitator penanggulangan bencana semakin tinggi juga.

"Sudah saatnya dokter-dokter baru di Indonesia, khususnya alumnus Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) hendaknya siap menjadi fasilitator penanggulangan bencana," ujar Fasilitator Nasional RSAB dr Tri Yumanto Arliono Sp EM Rabu (11/1) di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Muhammadiyah lanjutnya saat ini juga telah memiliki beberapa RSAB yang selalu siap terhadap bencana.

Hal tersebut dikemukakan terkait akan dilakukan pengambilan sumpah 35 dokter baru oleh Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY dr H Ardi Pramono SpAn MKes. Sumpah Dokter ke-52 ini juga akan digelar di Convention Hall lantai 4, Gedung OS-CE RS PKU Muhammadiyah Gamping, Yogya-

karta. Dengan sumpah ini FKIK UMY telah meluluskan kurang lebih 2.381 dokter yang tersebar di seluruh Indonesia.

RSAB jelas dokter yang akrab disapa dr Anang ini, menjadi rumah sakit rujukan saat terjadinya bencana. Hingga saat ini, rumah sakit di Indonesia yang sudah menerapkan RSAB ini adalah RS Muhammadiyah Lamongan, RS PKU Gresik, RSI Jakarta Pondok Kopi, dan RS Aisyiyah Malang. "Penerapan RSAB ini dilakukan berdasarkan salah satu mandat Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar. Dari mandat tersebut, baru empat rumah sakit yang menerapkan RSAB. Namun kami juga berharap agar semua rumah sakit Muhammadiyah, bahkan RS pemerintah dan swasta lainnya juga bisa menerapkan RSAB ini," ungkapnya.

Para dokter baru yang dilantik Kamis (12/1) hari ini menurut Anang diharapkan akan menjadi kader yang bisa melaksanakan mandat Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 tersebut. "Sebagai dokter yang masih fresh dengan semangat tinggi, harus bisa menguasai penanggulangan bencana ini," paparnya. (Fsy)-c